



PEMBERIAN GUIDING PROBLEM BASED LEARNING PADA BUKU TEKS BAHASA INGGRIS “LETS COMMUNICATE ACTIVELY” KEPADA GURU DAN SISWA DI SMP ISLAM JHON’S FEBBY PADANG

Elmiati¹, Yelliza²

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

elmiatisofiana@gmail.com¹, yellizajr@gmail.com²,

Abstract

The purpose of this research is implementing of English textbook of Problem Based Learning for Junior High School Class VII as the implementation of Curriculum 2013. This research is the continuation of the previous research about evaluation of English Textbook Entitled When English Rings the Bell for Junior High School class VII as the Implementation of Curriculum 2013. Participants of this research were teachers and students at SMP Islam Jhon’s Febby Padang. These activities consist of two terms. At the first term of this activity, Researchers introduced models of exercises problem based learning by explaining the materials related to problem based learning. Then, at the second activity of this term was teams of this research guide the teachers to create Lesson Plan of Problem based learning. This lesson plan created by the teacher, then team submitted to be analyzed and revised by the teachers.

Keywords: Guiding, problem based learning

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah pemberian guiding Problem Based Learning Pada Buku Teks Bahasa Inggris “Lets Communicate Actively” Kepada Guru Dan Siswa Di Smp Islam Jhon’s Febby Padang sebagai salah satu implementasi kurikulum 2013. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari pengabdian sebelumnya tentang evaluasi buku teks Bahasa Inggris SMP kelas VII implementasi kurikulum 2013. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah guru-guru dan siswa di SMP Jhon’s Febby Padang. Pengabdian ini terdiri dari dua bahagian. Bahagian pertama merupakan tahapan pemberian model latihan berbasis problem kepada siswa-siswa dan guru. Sedangkan pada tahapan kedua adalah penugasan pembuatan RPP kepada Guru-guru SMP Islam Jhon’s Febby Padang. RPP tersebut dikumpulkan kepada tim pengabdian. Tim pengabdian memeriksanya dan memberikan saran perbaikan kepada guru-guru tersebut.

Keywords: ; Guiding, problem based learning

PENDAHULUAN

Pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Ketika masyarakat Indonesia memiliki kualitas yang baik, maka mereka bisa bersaing di dalam maupun di luar Indonesia. Pemerintah memulai programnya dari Pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah terus mengupayakan wajib belajar 12 tahun. Ini terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar. Pemerintah juga menetapkan mata pelajaran yang diujikan tingkat nasional.

Sebagai mata pelajaran yang diujikan tingkat nasional, mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada siswa-siswa tingkat SMP sebagai salah satu kompetensi bahasa yang harus dikuasai oleh mereka. Penguasaan Bahasa Inggris secara lisan dan tulisan sangatlah penting bagi peserta didik. Fase penting untuk memulai belajar Bahasa Inggris yaitu VII SMP karena pada fase ini merupakan masa peralihan SD ke SMP.

Dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa siswa diharapkan dapat memiliki 4 Kompetensi Inti (KI) yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dalam belajar bahasa Inggris. Keempat kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa SMP dalam belajar bahasa Inggris. Misalnya, dalam kompetensi dasar sikap spiritual dinyatakan bahwa siswa SMP harus mensyukuri kesempatan belajar bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar. Sedangkan pada kompetensi dasar sikap sosial diantaranya adalah siswa dapat menunjukkan perilaku santun, jujur, bertanggung jawab, bekerja sama, disiplin, percaya diri, dan cinta damai dalam berkomunikasi bahasa Inggris baik secara interpersonal dan transaksional. Dalam salah satu kompetensi dasar pengetahuan dijelaskan siswa dapat memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks dan dapat menyusun. Teks lisan sederhana untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf untuk kompetensi dasar keterampilan (Peraturan Mendikbud, 2013).

Untuk meningkatkan kompetensi pelajaran bahasa Inggris yang harus dimiliki oleh siswa SMP adalah keterampilan komunikasi yang interaktif, dimana siswa dapat mempraktekkan keterampilan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Inggris juga harus didukung dengan penggunaan model pembelajaran yang bisa memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Salah satu model pembelajaran yang bisa dipakai adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Ibrahim dan Nur (dalam Rusman, 2016, hlm. 241) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah atau yang biasa disebut *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang siswa untuk berpikir tingkat tinggi dalam situasi yang

berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat bahwa masih kurang memadai ketersediaan buku atau sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Selanjutnya, materi pelajaran pada buku siswa kurang memenuhi kebutuhan siswa dan komposisi buku kurang lengkap. Guru dan siswa sangat memburuhkan buku-buku yang relevan dengan kurikulum 2013. Relevansi dari hal ini adalah buku-buku scientific approach dimana dalam hal ini salah satu bagian dari approach ini adalah problem based learning. Sehubungan dengan hal ini, tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris akan mencoba melakukan pengabdian pada masyarakat tentang aplikasi buku teks Bahasa Inggris yang merupakan produk dari Penelitian Produk Terapan.

2.1 Definisi Buku Teks

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang kompleks. Kegiatan belajar mengajar terjadi karena adanya interaksi antara guru, siswa, dan materi ajar dengan tujuan meningkatkan pengetahuan siswa. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika ada panduan yang baik bagi guru dan siswa. Panduan yang biasa digunakan guru dan siswa untuk mempersiapkan diri mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Adalah buku teks. Guru memerlukan buku teks untuk mempersiapkan dirinya sebelum menyajikan materi pelajaran di dalam dan di luar kelas. Menurut Tomlinson (1998:5) buku teks adalah buku yang di buat dan disusun secara sistematis oleh para ahli. Kalimat ini bermakna buku teks adalah buku yang dirancang dan disusun oleh para ahli untuk tujuan tertentu. Para ahli harus memperhatikan prinsip-prinsip buku yang baik sehingga ketika guru dan murid menggunakan buku ini, dapat membantu mereka memahami materi dengan baik.

Kemudian pada tahun yang sama, Harmer (1998:111), menyatakan buku teks adalah materi materi yang ditulis dengan susunan yang logis yang terdiri dari topic, materi ajar untuk digunakan pada level tertentu. Dapat dijelaskan bahwa buku teks merupakan buku yang terdiri dari topic dan materi ajar lainnya yang digunakan pada kelas tertentu. Lebih jauh lagi, William (2000:432) menyatakan buku teks adalah sesuatu yang paling erat hubungannya dengan guru dan siswa sebagai pengguna tersebut. Dapat disimpulkan bahwa buku memiliki fungsi yang penting bagi guru dan siswa. Guru dan siswa memerlukan buku untuk melakukan proses pembelajaran. Buku merupakan elemen yang berperan penting dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah media yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

2.2 Prinsip –prinsip Buku Teks yang Baik

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik, guru harus memilih dan mempertimbangkan buku teks yang digunakan, sehingga siswa dapat memahami materi yang ada dalam buku dengan mudah. Menurut Granth (1987:118) buku teks yang bagus harus memenuhi tiga kriteria. Kriteria itu dijelaskan sebagai berikut:

- a. Buku teks sebaiknya sesuai dengan kebutuhan, ketertarikan dan kemampuan siswa.
- b. Buku teks sebaiknya sesuai dengan kebutuhan guru.
- c. Buku teks harus sesuai dengan kurikulum dan materi ujian.

2. METODE ABDIMAS

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada guru-guru dan siswa di SMP N 31 Padang digunakan pendekatan edukatif yaitu pendekatan yang dalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur pendidikan yang dapat mendinamisasikan masyarakat menuju kemajuan yang dicita-citakan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, STMIK ROYAL Kisaran, 2015). Kemudian untuk pelaksanaan pengabdian dilakukan pada bulan februari – Maret 2021 secara tatap muka dengan mematuhi protokoler kesehatan untuk mencegah penyebaran virus covid 19 dan dilanjutkan dengan diskusi di WAG. Kegiatan pengabdian dihadiri lima orang guru, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dan siswa-siswi kelas VII SMP Islam John's Febby Padang.

Untuk pengabdian tahap 1 dengan tema “ Pemberian Guiding Latihan *Problem Based Learning* Pada Buku Teks Bahasa Inggris “*Lets Communicate Actively*” Kepada Guru Dan Siswa Di SMP Islam John's Febby Padang ” yang dilaksanakan pada hari Senin/ 5 Juni 2022. Pada tahap 1 ini ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya: presentasi dari pemateri terkait dengan pengenalan pemberian latihan problem based learning. Pada sesi ini , materi disampaikan oleh Elmiati, M.Pd. materi ini terkait dengan hasil penelitian Elmiati, M. Pd, dan Dra. Yelliza, M. M. Pd yang berjudul “Pemberian Guiding *Problem Based Learning* Pada Buku Teks Bahasa Inggris “*Lets Communicate Actively*” Kepada Guru Dan Siswa Di Smp Islam Jhon's Febby Padang”. Setelah tim pengabdian menyajikan materi, maka diadakan diskusi terkait dengan pengenalan pemberian latihan problem based learning. Setelah materi pertama selesai, dilanjutkan dengan pemberian materi kedua pemateri oleh Elmiati , M.Pd. Materi ke 2 ini terkait dengan pembuatan RPP bagi guru-guru kelas VII yang berkaitan dengan problem based learning yang diimplementasikan pada kurikulum 2013. Adapun pada materi ini, pembuatan RPP dilakukan oleh guru kemudian guru diberi waktu lebih kurang 1 bulan

untuk membuat RPP, kemudian mereka mengumpulkan pada tim pengabdian, setelah itu tim pengabdian memeriksa RPP tersebut dan merevisinya. Hasil dari revisi tersebut diserahkan kembali pada guru-guru tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian latihan dalam pembelajaran sangat penting karena berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Seiring perkembangan kurikulum, sekolah perlu menggerakkan semua aspek dalam memenuhi tuntutan kurikulum tersebut. Oleh karena itu pada pengabdian ini sosialisasikanlah hasil penelitian yang dilakukan oleh tim pengabdian yang berjudul “Pemberian Guiding *Problem Based Learning* Pada Buku Teks Bahasa Inggris “*Lets Communicate Actively*” Kepada Guru Dan Siswa Di Smp Islam Jhon’s Febby Padang”

Penelitian ini difokuskan pada pengenalan pemberian Guiding problem based learning kepada guru- guru dan siswa di SMP Islam John’s Febby Padang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan sudah mengetahui penerapan Guiding problem based learning implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Namun penerapan tersebut ada cara atau teknik yang kurang tepat sesuai dengan kurikulum 2013. Pemberian latihan yang kurang efektif membuat anak kehilangan fokus dalam pembelajaran, sebagai contoh; guru terlalu banyak menggunakan perintah dalam memberikan latihan, hal ini membuat siswa bingung dan tidak paham, untuk menghilangkan perasaan cemas dan lupa pada materi. Sehingga kondisi ini terkadang terbaca oleh siswa dan terkesan guru tidak siap untuk mengajar. Oleh karena itu dalam pengabdian, diberikan materi terkait dengan pengenalan pemberian latihan problem based learning yang efektif dalam pengajaran dimulai dari materi;

1. Kenapa pemberian Guiding problem based learning penting?
2. Contoh-contoh Guiding problem based learning?
3. Bagaimana cara pemberian Guiding problem based learning?

Untuk pemaparan materi terkait dengan pengenalan pemberian Guiding problem based learning, diberikan dalam bentuk power point sebagai berikut;



Gambar 1. Materi Guiding Problem Based learning



Gambar 2. Pemaparan Materi latihan Problem Based learning

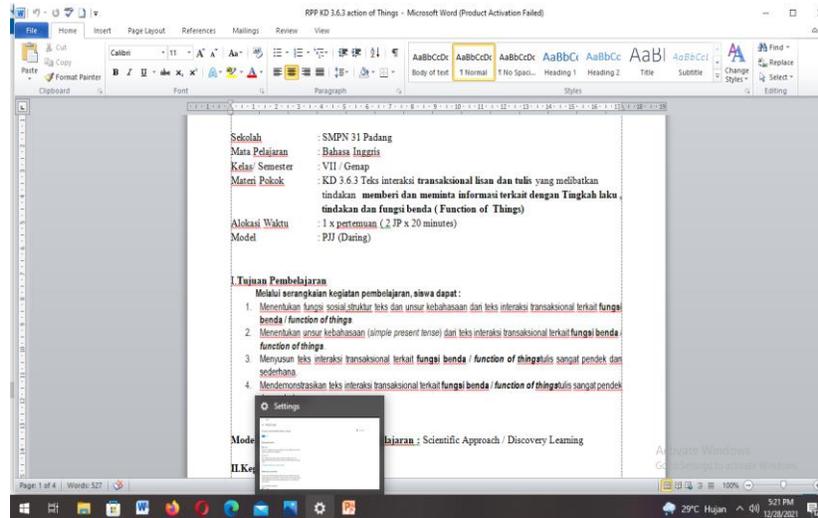
Setelah guru-guru dan siswa diberikan materi tentang pemberian guiding problem based learning, contoh-contoh latihannya dan bagaimana cara pemberian latihannya, materi dilanjutkan dengan kegunaannya dalam berkomunikasi. Pada bagian ini ditekankan bahwa prinsip pemberian guiding yang diberikan pada problem based learning dengan latihan pada kurikulum sebelumnya berbeda, sehingga contoh-contoh guiding yang dipaparkan ketika pengabdian ini sangatlah membantu guru dalam penyajian materi di kelas karena ini merupakan cara yang sangat diplomatis digunakan ketika guru lupa, atau merasa ragu dalam menyajikan materi. Namun biasanya guru-guru cenderung menerapkan pemberian latihan dengan cara konvensional. Namun, jika tidak digunakan pada tempatnya, maka guru-guru muda sering dianggap kurang cakap dalam mengajar. Jadi diharapkan guru menerapkan contoh-contoh pemberian latihan problem based learning lebih efektif dengan menguatkan penguasaan pada materi ajar.

Selanjutnya diberikan materi kedua terkait dengan pembuatan RPP yang diberikan khusus kepada guru-guru di SMP Islam John's Febby Padang

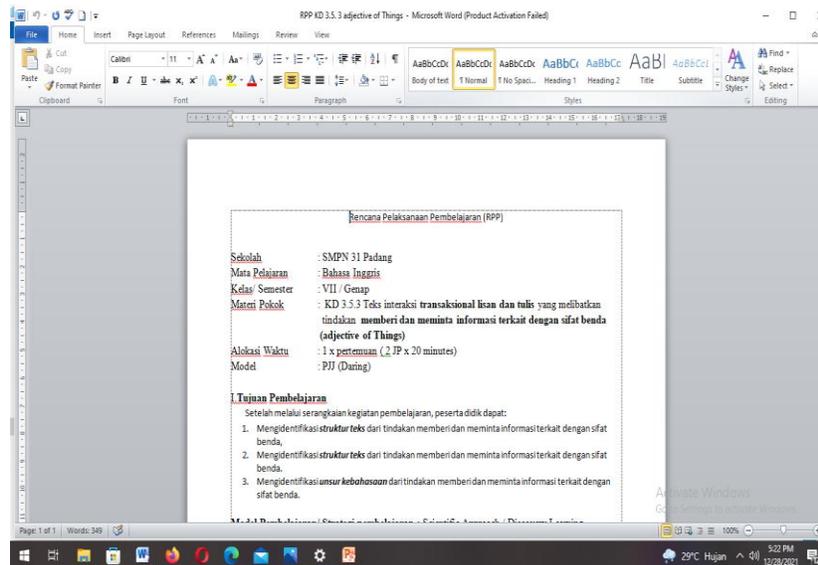


Gambar 3. Penyajian Materi RPP Pada Guru-Guru

Pada materi tahap kedua guru-guru menyiapkan sebuah RPP sederhana terkait materi ajar mereka dan juga memperhatikan penerapan dan implementasi kurikulum 2013 yang baik. Kemudian guru diminta untuk melengkapi RPP yang mereka buat dalam pembelajaran mereka masing-masing dengan mengikuti arahan dari pemateri. Selanjutnya, masing-masing guru diminta untuk mengumpulkan RPP tersebut. Pada tahap ini baru sebagian guru yang dapat melakukannya dengan baik, sementara guru yang lain melanjutkan pembuatan dan pengeditan RPP mereka dengan dipandu dari WAG grup pengabdian.. Berikut ini beberapa RPP yang telah dibuat oleh guru.



Gambar 3. Petikan RPP Guru



Gambar 4. Petikan RPP Guru

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan tema “Pemberian Guiding *Problem Based Learning* Pada Buku Teks Bahasa Inggris “*Lets Communicate Actively*” Kepada Guru Dan Siswa Di Smp Islam Jhon’s Febby Padang” dilakukan secara luring dengan mengikuti protokoler kesehatan untuk pencegahan covid 19. Pada kegiatan pengabdian ini diberikan materi terkait dengan Kenapa pemberian latihan problem based learning penting?, Contoh-contoh latihan problem based learning? dan Bagaimana cara pemberian latihan problem based learning. Kemudian, materi pengabdian dilanjutkan dengan bagaimana membuat RPP dan mengedit RPP pembelajaran dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Brown, J. D. 1995. *The Element of Second Language Curriculum*. Boston: An International Thomson publishing Company.
- [2]Brown, J and Rodgers, T. S. 2002. *Doing Second Language Research*. New York: Oxford University Press.
- [3]Brown, H Douglas. 2002. *Strategies for success*. San Fransisco: Longman
- [4]Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2001. *Kebijaksanaan Pendidikan Menengah Umum*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- [5]Departement Pendidikan Nasional. 2008. *Memilih Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- [6]Dikmenjur. 2006 . *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Dikmenjur.
- [7]Cunningsworth, A. 1995. *Choosing Your Coursebook*. Oxford: Heineman
- [8]Gay, L. R Geoffrey, EM, and Peter W.A. 2000. *Educational Research: Competencies for the Analysis and Application*. New Jersey: Pearson Education.
- [9]Harmer, Jeremy. 1998. *How to Teach English*. England: Cambridge University Press.
- [10]Litz, D.R.A. 2011. *Textbook Evaluation and ELT management: A South Korean Case Study*. Retrieved from <http://asian-efl-journal.com/litz-Thesis.pdf>. Retrieved on Tuesday, february 3rd, 2011 at 11.30 A.M
- [11]McGrath, Ian. 2002. *Material Evaluation and Design for Language Teaching*: Edinburg University Press.
- [12]Nemati, A Zadeh. 2009. *Evaluation of an ESL English Course Book. A Step Toward Systematic Vocabulary Evaluation*. <http://www.kamlaraj/jsss-20-02-091-869/nemati.pdf>. Retrieved on Saturday. October 8, 2011 at 02.30 P.M
- [13]Tomlinson, B. 2003. *Material Development in Language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [14]Tomlinson, B and Masuh Hitomi. 2004. *Developing Language Course Materials*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre.
- [15]Wei-Pei, Wang. 2008. *Teaching English For Young Learner in Taiwan: Issues Relating to Teaching, Teacher Education, Teaching Materials, Teacher Perspective*. Unpublished Thesis. Taiwan: Waikato University. English Section. Graduate Program.
- [16]Weddel, Kathleen Santopietro. 2009. "How to choose Good ESL Textbook". ELT Journal Volume 21/7. 32-41.
- [17]William, Davids. 2000. "Developing Criteria for Textbook Evaluation". ELT Journal Volume 37/1. 432-452.